



Penanggulangan COVID-19 di Indonesia

Respon Penanganan COVID-19

Tim Pakar - Gugus Tugas COVID-19



Fokus Penanganan COVID-19 Saat Ini

KURATIF

PREVENTIF & PROMOTIF

Upaya Kesehatan



1. 65 Laboratorium Pengujian COVID-19
2. 2.889 Rumah Sakit COVID-19
3. Pembangunan Rumah Sakit Darurat



- Promosi Kesehatan melalui sosial media dan media massa
- Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (RT/RW, Pemerintah Daerah)

Pendanaan



1. Alokasi Anggaran Pusat (Rp. 401,1 T): sosial, industri, pemulihan ekonomi
2. Alokasi Anggaran Daerah (penanganan kesehatan, dampak ekonomi, dan penyedia jaring pengaman sosial)



Alokasi Anggaran Promosi Kesehatan Kemenkes RI (N/A)

Bentuk Penanganan



Alat Pelindung Diri, Masker, RDT, RT PCR, Obat (Mesin dan Reagen)



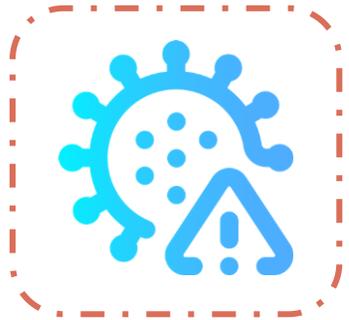
- Surveilans aktif (terkait status kesehatan, kondisi sosial, ekonomi, dan budaya)
- Upaya Kesehatan Masyarakat (Lingkungan, KIA, Gizi, Psikologi,)



Mahal, Padat Teknologi, Cepat

Hemat, Efektif, Efisien, Berkelanjutan

Lindungi Bangsa: Meningkatkan Ketahanan Kesehatan Masyarakat



Kedaruratan Kesehatan Masyarakat

Virus melalui Droplet batuk, bersin masuk melalui **mukosa Mulut, Hidung, dan Mata**

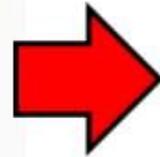




Protokol Kesehatan HARGA MATI selama Pandemi COVID-19



4 Sehat 5 Sempurna



**4 Sehat 5 Sempurna
Lawan COVID-19**

Sistem Terintegrasi

BERSATU

LAWAN

COVID

Bersatu Lawan Covid adalah sebuah sistem informasi terintegrasi untuk meningkatkan percepatan pencatatan data dalam rangka percepatan penanganan COVID-19 di Indonesia.

Sistem ini akan mempermudah masyarakat untuk melihat sebaran kasus COVID-19 dengan real-time, mendorong kelengkapan dan akurasi data, serta menjembatani alur pendistribusian logistik kepada Rumah Sakit, Laboratorium, dan Dinas Kesehatan.

Sistem ini dibangun berkat kolaborasi lintas kementerian, lintas institusi dan lintas sektoral di bawah koordinasi Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.



FUNGSI SISTEM

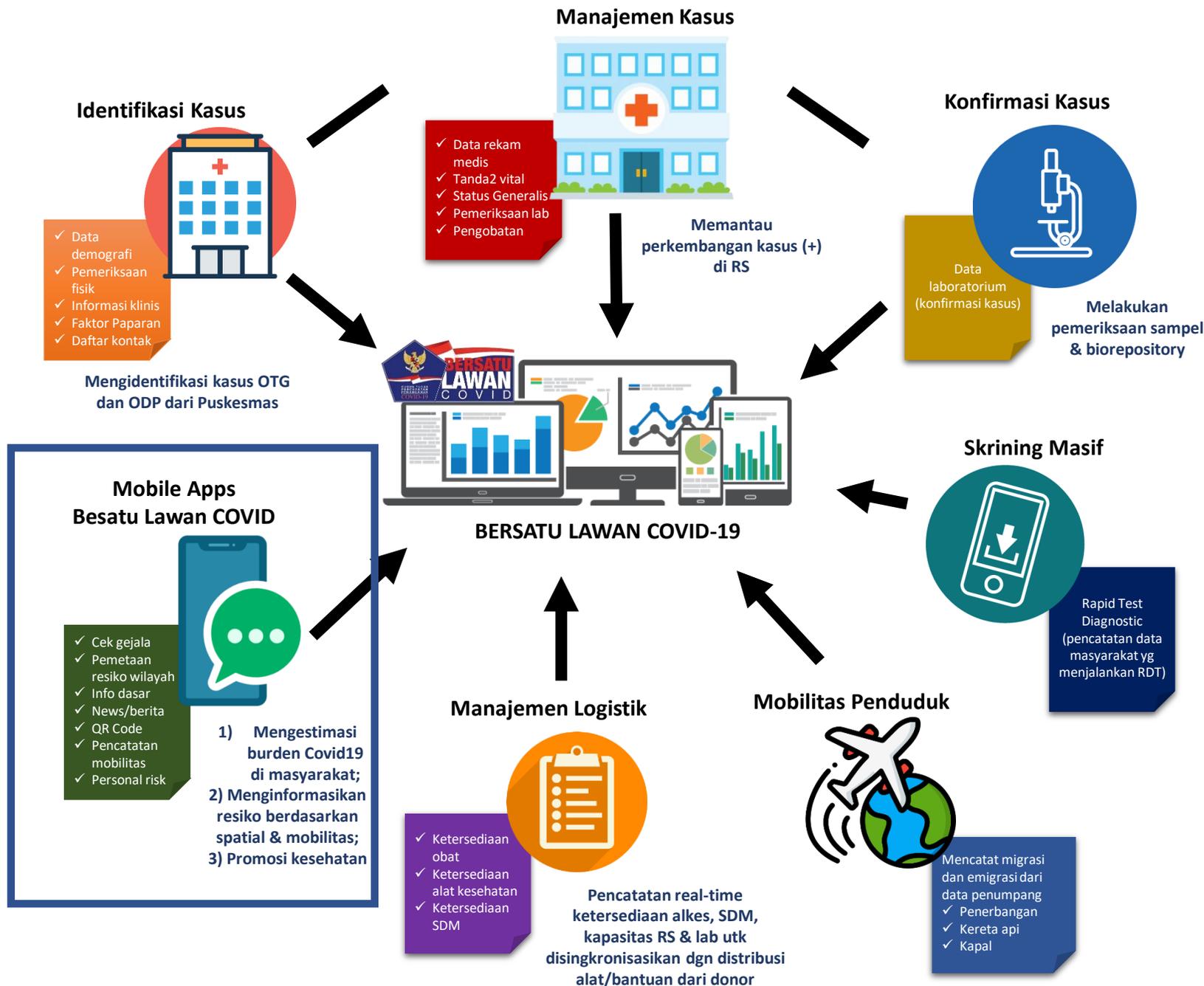
- (✓) Mempercepat alur pencatatan data pada level Puskesmas, Rumah Sakit, Laboratorium, dan Dinas Kesehatan
- (✓) Mengetahui lokasi rawan persebaran COVID-19 se-Indonesia
- (✓) Melihat sebaran kasus COVID-19
- (✓) Pencatatan hasil pemeriksaan RDT
- (✓) Pencatatan kebutuhan dan distribusi logistik bagi RS, Lab, dan Dinas Kesehatan



MOBILE APPS

BAGI MASYARAKAT

- (✓) Mengetahui lokasi rawan
- (✓) Menilai risiko COVID-19
- (✓) Fitur isolasi mandiri
- (✓) Konsultasi online dengan dokter dan psikolog





Indikator Kesehatan Masyarakat Berbasis Data yang diusulkan oleh Tim Pakar untuk Pengurangan Pembatasan Sosial

Epidemiologi

- ✓ Penurunan jumlah kasus positif > 50% selama 3 minggu
- ✓ Penurunan jumlah kasus probable > 50% selama 3 minggu
- ✓ Penurunan jumlah meninggal dari kasus positif selama 3 minggu
- ✓ Penurunan jumlah meninggal dari kasus probable selama 3 minggu
- ✓ Positivity rate <5% (dari seluruh sample yang positif hanya 5%)
- ✓ Penurunan jumlah kasus positif yang dirawat di RS selama 2 minggu
- ✓ Penurunan jumlah kasus probable yang dirawat di RS selama 2 minggu

Surveilans Kesehatan Masyarakat

- ✓ Peningkatan jumlah tes PCR yang dilakukan*
- ✓ Penurunan mobilitas penduduk*
- 🔄 Pelaksanaan *contact tracing* dari setiap kasus positif*

Pelayanan Kesehatan

- 🔄 Ketersediaan ruang isolasi/tempat tidur untuk setiap kasus baru di RS*
- Jumlah APD terpenuhi untuk tenaga kesehatan di RS*
- 🔄 Ketersediaan/ kecukupan ventilator di RS untuk menangani kasus COVID-19 berat (asumsi 1% kasus positif)*



Terima Kasih

4 Sehat 5 Sempurna